

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud Untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. "Dilihat dari tujuan penelitian deskriptif, yaitu membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2001, hlm.18).

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bekerja dengan angka, datanya berupa bilangan, dan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi karena penelitian ini menyelidiki pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian.

Penelitian korelasi menurut Arikunto, S (2013, hlm 4) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel dua atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian ini akan menyelidiki pengaruh antara beberapa variabel penelitian yaitu sarana prasarana ( $X_1$ ) dan praktek kerja industri ( $X_2$ ) serta kesiapan lulusan ( $Y$ ). studi korelasi ini akan digunakan analisis korelasi dan regresi.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa STTT–APAC dan sampel yang diambil adalah mahasiswa tingkat akhir di STTT-APAC. Dalam penelitian ini, ciri-ciri populasi yakni mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan praktek kerja industri. Teknik pengambilan sampel adalah dengan cara purposif. Peneliti benar-benar mengenal populasi yang dapat segera mengetahui lokasi-lokasi masalah-masalah yang khas, dimana akan banyak aspek dari kasus tersebut yang respresentatif di amati dan di analisis.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2008, hlm.182), memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

Sedangkan definisi konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variable bebas adalah merupakan variable yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (Dependen) sering disebut variable stimulus, predictor, atau antecedent. Variabel bebas mampu mempengaruhi variable lain atau mampu mengikat variable lain Sugiyono, (2009, hlm.39), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Sarana Prasarana Pendidikan, dan Praktik Kerja Industri
- 2) Variabel terikat (Dependen) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas, sering juga disebut variable output (Sugiyono, 2009, hlm. 40), dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Lulusan STT Tekstil-APAC

### D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 147) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrument yang dikembangkan dan diujicobakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kuesioner sarana prasarana untuk mengukur kesiapan lulusan
2. Kuesioner praktek kerja industri untuk mengukur kesiapan lulusan

Kuesioner sarana prasarana dan praktek kerja industri dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kuesioner sarana prasarana digunakan untuk mengukur variabel  $X_2$ , sedangkan kuesioner praktek kerja industri digunakan untuk mengukur variabel Y.

Ada beberapa teknik pengumpulan data-data penelitian yang dapat dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Dokumentasi

Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk melihat daftar identitas mahasiswa. Nama-nama mahasiswa yang termasuk dalam kategori ini dicatat dan didokumentasikan. Dari nama-nama mahasiswa inilah angket akan diberikan. Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi ini adalah :

- a) Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
- b) Lebih efektif dan efisien untuk mengungkapkan data yang penulis harapkan.
- c) Data yang diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

2) Kuesioner atau Angket

Kusioner atau angket adalah salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011, hlm. 162). Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data. Responden hanya memberik jawaban dengan ceklis pada jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban berupa : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

## E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi instrument**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek yang ditinjau</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
Sarana dan Prasarana	1. Prinsip Pencapaian tujuan	a. Sarana dan prasarana kondisi siap pakai	1 2
		b. Sarana prasarana sesuai dengan tujuan PBM	

Variabel	Aspek yang ditinjau	Indikator	Butir Soal
	2. Prinsip Efisiensi	a. Sarana prasarana disediakan dan tepat guna b. Sarana prasarana menggunakan biaya yang murah dan efisien	3 4
	3. Prinsip Administratif	a. Pengadaan sarana dan prasarana sesuai aturan b. Sarana dan prasarana sesuai dengan petunjuk teknis	5 6
	4. Prinsip Kejelasan dan Tanggungjawab	a. Sarana prasarana merupakan tanggung jawab seseorang b. Sarana dan prasarana ditangani oleh pegawai	7 8
	5. Prinsip Kekohesifan	a. Sarana prasarana diaktualisasikan dalam proses kerja yang kompak b. Sarana prasarana	9 10

Variabel	Aspek yang ditinjau	Indikator	Butir Soal
		sangat mendukung kegiatan proses pembelajaran	

Variabel	Aspek yang ditinjau	Indikator	Butir Soal
Praktek Kerja Industri	1. Disiplin Kerja	a. Praktek kerja industri meningkatkan disiplin kepada mahasiswa	1
		b. Praktek kerja industri dapat menumbuhkan jiwa disiplin	2
	2. Kerjasama	a. Praktek kerja industri mampu menumbuhkan jiwa kerjasama yang baik	3
		b. Praktek kerja industri meningkatkan kemampuan mahasiswa	4
	3. Inisiatif/kreativitas	a. Praktek kerja industri	

Variabel	Aspek yang ditinjau	Indikator	Butir Soal
		meningkatkan kreativitas mahasiswa b. Inisiatif mahasiswa berkembang dengan signifikan	5 6
	4. Kerajinan/kemauan dalam bekerja	a. Praktek kerja industri dapat meningkatkan kemauan dalam bekerja b. Meningkatkan kerajinan dalam bekerja	7 8
	5. Tanggungjawab	a. Bertanggungjawab terhadap proses prakerin b. Bertanggungjawab setelah melaksanakan prakerin	9 10
	6. Sikap atau perilaku dalam bekerja	a. Menumbuhkan sikap positif b. Bekerja dengan baik	11 12

Variabel	Aspek yang ditinjau	Indikator	Butir Soal
Kesiapan Lulusan	1. Pertimbangan yang logis dan objektif	a. Mempunyai kemampuan berpikir logis dan objektif	1
	2. Kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain	a. Mempunyai kemampuan bekerjasama dengan orang lain	2
	3. Sikap kritis	a. Berani bersikap kritis dalam bekerja	3
	4. Berani dan bertanggungjawab	a. Memiliki keberanian dan tanggungjawab dalam bekerja	4
	5. Adaptasi dengan lingkungan	a. Mampu beradaptasi dengan lingkungan	5
	6. Memiliki ambisi	a. Memiliki ambisi untuk maju dalam bekerja	6

#### F. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur yang *valid* dan *reliable*.

### 1). Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur menurut Riduwan (2007, hlm. 109). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebelum instrument digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas instrument.

Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis. Rumus yang dipergunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagaimana ditunjukkan dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Y = Total skor

X = Skor item yang dicari validitasnya

N = Jumlah responden

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan cara analisis butir sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga korelasi (r) *product moment* dengan taraf signifikansi 5% atau pada tingkat kepercayaan 95%. Maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :



Tabel 3.2  
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011, hlm.257)

Apabila pengukuran ( $r$ ) tidak memenuhi taraf signifikansi, maka item pertanyaan atau pernyataan diuji ke dalam rumus  $t$ , menghitung nilai  $t$  dengan persamaan dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \quad \text{Riduwan (2007, hlm. 137)}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi

$n$  = jumlah responden

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan kriteria uji jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $\text{sig} > \alpha$ , maka instrument tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan analisis data perhitungan akhir dengan rumus di atas didapatkan hasil pengujian validitas.

- a) Uji validitas instrument sarana dan prasarana ( $X_1$ ) terhadap kesiapan lulusan ( $Y$ )

Berdasarkan hasil perhitungan akhir dengan menggunakan rumus, maka didapatkan hasil pengujian validitas yang dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel X<sub>1</sub>**

No.	Variabel	Jumlah Item	Hasil Pengujian	
			Valid	Tidak Valid
	Sarana dan Prasarana	15	10	5

Sumber : lampiran 2

Hasil pengujian validitas, variabel yang tidak valid terdapat pada no . Laporan hasil uji validasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2

- b) Uji validitas instrument praktek kerja industri (X<sub>2</sub>) dan Kesiapan Lulusan (Y)

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel X<sub>2</sub>**

No.	Variabel	Jumlah Item	Hasil Pengujian	
			Valid	Tidak Valid
	Praktek Kerja Industri	15	12	3

Sumber : lampiran 3

Hasil pengujian validitas, variabel yang tidak valid terdapat pada no . Laporan hasil uji validasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Y**

No.	Variabel	Jumlah Item	Hasil Pengujian	
			Valid	Tidak Valid

	Kesiapan Lulusan	10	6	4
--	------------------	----	---	---

Sumber : lampiran 4

Laporan hasil pengujian validitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 4

## 2) Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 364) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Berdasarkan hal tersebut maka suatu instrument dapat dikatakan mempunyai reabilitas yang tinggi jika instrument tersebut stabil dan konsisten. Reliabilitas instrument juga dapat diartikan bahwa keajegan (konsistensi) alat ukur dalam mengukur apa yang diukurnya, sehingga kapanpun alat itu digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Perhitungan reabilitas uji coba instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus variabel sarana dan prasarana dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbatch*, karena mengingat skor itemnya adalah bukan skor 0 (nol), melainkan rentang antara beberapa nilai, yaitu 1-5. Menurut Arikunto (2013, hlm. 239) menyatakan bahwa “*Alpha Cronbatch* dapat digunakan untuk menguji reabilitas instrument skala likert (1 sampai 5)”. Rumus *Alpha Cronbatch* digunakan untuk mencari realibilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau bentuk soal uraian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_x^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2013 hlm. 239})$$

Keterangan :

k = Jumlah item instrument pertanyaan

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians dari tiap instrument

$s_x^2$  = Varians keseluruhan instrument

Sebagai patokan penentuan nilai koefisiensi reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi Reliabilitas**

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Arikunto, 2009, hlm. 82)

Uji Reabilitas Instrumen  $X_1$  dan  $Y$

Berdasarkan pengolahan data hasil perhitungan akhir dengan menggunakan rumus, didapat seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel  $X_1$**

No.	Variabel	Nilai Alpha	Hasil
	Sarana Prasarana	0,5712	Reabilitas Cukup

Sumber : lampiran 2

Laporan hasil pengujian reabilitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel  $X_2$**

No.	Variabel	Nilai Alpha	Hasil
-----	----------	-------------	-------

	Praktek Kerja Industri	0,6341	Reabilitas Tinggi
--	------------------------	--------	-------------------

Sumber : lampiran 3

Laporan hasil pengujian reabilitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel Y**

No.	Variabel	Nilai Alpha	Hasil
	Kesiapan Lulusan	0,41776	Reabilitas Cukup

Sumber : lampiran 4

Laporan hasil pengujian reabilitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini meliputi 3 tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

Tahap persiapan penelitian terdiri atas :

1. Studi pendahuluan
2. Konsultasi dengan pihak jurusan dan dosen mengenai waktu penelitian serta populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subyek dalam penelitian.
3. Pembuatan instrument penelitian.
4. Melakukan uji coba instrument tes
5. Menganalisis hasil uji coba instrument penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan tersebut digunakan sebagai instrument penelitian.

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri atas :

1. Menyebarkan angket

Tahap akhir penelitian terdiri atas :

1. Mengolah data dan menghitung angket yang telah diberikan kepada mahasiswa.
2. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
3. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.

Didin Wahidin, 2017

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN LULUSAN STT TEKSTIL-APAC**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Membandingkan dua nilai variabel untuk mengetahui selisih atau ratio yang kemudian mengambil kesimpulannya merupakan analisis data. Tujuan analisis data menurut Hasan (2002, hlm 28) adalah:

- a. Data dapat diberi arti yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.
- b. Memperlihatkan hubungan fenomena yang terdapat dalam penelitian.
- c. Untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
- d. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Tahapan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis penelitian.

### **1. Tahap Deskripsi Data**

Langkah yang dilakukan dalam tahap deskripsi data yaitu membuat tabulasi data untuk setiap variabel, mengurutkan data secara interval dan menyusunnya dalam bentuk table berdistribusi frekuensi, mencari modus, median, mean dan simpangan baku. Untuk memperoleh data tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistic 21 yang terlebih dahulu dilakukan konversi data mentah menjadi data baku.

### **2. Tahap Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi maka data terlebih dahulu dilakukan pengujian apakah data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan dalam penggunaan regresi harus terpenuhi asumsi linearitas, juga dilakukan uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Untuk uji persyaratan analisis penelitian seperti yang disebutkan di atas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Statistic 21. Berikut beberapa pengujian yang dilakukan dalam analisis data uji normalitas.

Menurut misbahudin dan Hasan I (2003, hlm. 278) adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametric atau statistik nonparametric. Statistik parametrik dapat digunakan jika data yang diperoleh berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan statistik parametrik. Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis regresi dan korelasi, oleh karena itu data variable bebas dan terikat yang harus digunakan harus berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan asumsi penggunaan statistika parametris *multivariate normality*, yaitu merupakan asumsi bahwa setiap variable dan semua kombinasi linier dari variable distribusi normal akan menghasilkan model regresi yang baik. Dalam pengujiannya menggunakan bantuan program program SPSS Statistic 21 yang dilakukan dengan cara uji statistik *Kolmogorov – Smirnov Z* (KS). Dimana jika nilai KS Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka variable-variabel tersebut terdistribusi dengan normal. Dan apabila nilai KS lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ) maka variable tersebut berdistribusi tidak normal. Setelah melakukan uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan bantuan SPSS Statistic 21.0

Tabel 3.10

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov – Smirnov*

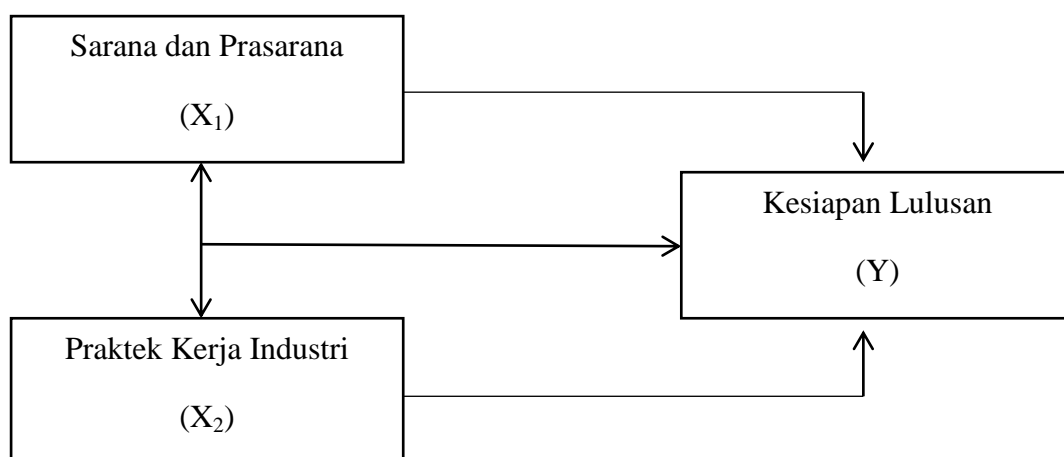
No.	Variabel	Sig	Keterangan
1.	Sarana Prasarana ( $X_1$ )	0,355	Berdistribusi Normal
2.	Praktek Kerja Industri ( $X_2$ )	0,749	Berdistribusi Normal
3.	Kesiapan Lulusan (Y)	0,935	Berdistribusi Normal

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS Statistic 21.0 didapatkan output seperti tabel di atas, besarnya nilai probabilitas variabel ( $X_1$ ), dan ( $X_2$ ) dan ( $Y$ ) secara berurutan 0,142: 0,200: dan 0,092 yang memiliki nilai lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat diartikan bahwa ketiga variabel pada penelitian ini berdistribusi normal. Distribusi normal termasuk statistika parametrik, dimana analisis yang digunakannya adalah uji normalitas dilanjutkan dengan regresi linear sederhana.

### 3. Tahap Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi. Sebelum melakukan analisis harus dipahami pengaruh antara variabel secara diagramatik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian.



**Gambar 3.1 Diagram Hubungan Antar Variabel**

Diagram di atas menunjukkan hubungan antara variabel  $X_1$  terhadap variabel  $X_1$ , variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$ , variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  dan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$ , analisis datanya adalah sebagai berikut.

### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel. Analisis



regresi sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis. Dimana langkah-langkah yang harus ditempuh dalam regresi sederhana adalah :

- a) Menghitung koefisien korelasi sederhana ( $r_{xy}$ ) antara  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara  $X$  dan  $Y$

$\sum X_1y$  = Jumlah antara  $X_1$  dan  $Y$

$\sum X_2y$  = Jumlah antara  $X_2$  dan  $Y$

$X_1^2$  = Kuadrat skor variabel  $X_1$

$X_2^2$  = Kuadrat skor variabel  $X_2$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat variabel  $Y$

(Sugiyono, 2013, hlm. 241)

Jika  $t_{hitung}$  lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $t_{hitung}$  kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi (Sugiyono, 2013, hlm 242). Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman seperti Tabel 3.11.

**Tabel 3.11**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011, hlm. 257)

b) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

$a$  = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  = Koefisien Regresi

$X$  = Nilai Variabel independen

(Sugiyono, 2013, hlm. 247)

c) Menghitung koefisiensi determinasi (KD)

Perhitungan koefisien determinasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$ , variabel  $X_1$  dengan  $Y$ ,  $X_2$  dengan  $Y$ . Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien ini disebut koefisiensi penentu, karena varians yang terjadi pada variabel bebas dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada dependen. Rumus Koefisiensi Determinasi (KD) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013, hlm. 242)

Keterangan :

$KD$  = Koefisiensi Determinasi

$r^2$  = Kuadrat koefisiensi antara variabel  $X$  dengan  $Y$

d) Menguji signifikansi dengan Uji t

Didin Wahidin, 2017

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN LULUSAN STT TEKSTIL-APAC**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana  $r_{xy}$  rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

(Sugiyono, 2013, hlm. 243)

Pengambilan keputusan pada uji signifikansi para taraf signifikansinya 5% adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*independen*) adalah signifikan.
- b. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.